

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR**

Tiara Aini¹, Dr. Tunjungsari Sekaringtyas, M.Pd², Drs. Endang Wahyudiana, M.Pd³

¹ PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta, ²PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta,

³PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

tiaraaini04@gmail.com, tanjungsari@unj.ac.id, endangwahyudiana@unj.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to collect data and information about the importance of good and positive environmental conditions as a learning resource in learning Science in elementary schools. This research uses library research method to explore various relevant literatures. The results showed that utilizing the surrounding environment as a learning resource can increase students' active involvement through direct experience. With a contextual and active approach, it is expected that the science learning process can be more meaningful, fun, and effective, and encourage the development of students' critical thinking, analytical, and creativity. This research makes a positive contribution to the development of education in Indonesia by emphasizing the importance of exploring and implementing learning methods that utilize the environment as a learning resource.

Keywords: School Environment, Learning Resources, Primary School

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi tentang pentingnya kondisi lingkungan yang baik dan positif sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) untuk mengeksplorasi berbagai literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif melalui pengalaman langsung. Dengan pendekatan kontekstual dan aktif, diharapkan proses pembelajaran IPA dapat menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan efektif, serta mendorong pengembangan berpikir kritis, analitis, dan kreativitas siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di Indonesia dengan menekankan pentingnya eksplorasi dan implementasi metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Sumber Belajar, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia pendidikan dasar merupakan dasar yang penting untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Salah satu mata pelajaran yang krusial dalam pendidikan dasar adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah bidang ilmu yang mempelajari alam dan prosesnya (Sulthon, 2017). IPA tidak hanya mempelajari tentang konsep-konsep ilmiah, tetapi juga tentang mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis dan kreativitas siswa. Dalam praktik pembelajaran IPA di sekolah-sekolah saat ini, masih sering dijumpai metode yang bersifat konvensional dan monoton, di mana siswa hanya duduk rapi di bangku kelas dengan tatapan mata ke depan yang terpaku pada papan tulis. Situasi pembelajaran yang cenderung pasif ini tidak hanya membatasi ruang gerak dan kreativitas siswa, tetapi juga seringkali menimbulkan rasa jenuh dan kebosanan yang berkepanjangan.

Padahal, IPA sejatinya merupakan mata pelajaran yang mengandung keajaiban alam, eksperimen menarik, dan fenomena sehari-hari yang dapat diamati langsung di sekitar lingkungan. Ketika pembelajaran hanya dilakukan dalam ruang tertutup tanpa sentuhan pengalaman nyata, maka potensi rasa ingin tahu siswa pun terpendam, dan semangat belajar mereka mulai memudar. Inilah yang menjadi tantangan besar dalam dunia pendidikan saat ini.

Kurikulum merdeka yang diterapkan saat ini pun menekankan pentingnya pembelajaran yang berbasis pada kehidupan nyata dan lingkungan sekitar peserta didik (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). Dalam upaya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan, guru memiliki peluang besar untuk melibatkan serta memanfaatkan lingkungan sekitar siswa sebagai bagian penting dari proses belajar mengajar. Lingkungan yang selama ini hanya dianggap sebagai latar belakang aktivitas sehari-hari, sebenarnya memiliki kapasitas yang luar biasa untuk berfungsi sebagai

media dan sumber belajar yang kaya akan nilai deduktif.

Melalui pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, maka diharapkan dapat membantu dalam peningkatan mutu pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran (Wulandari, 2020). Ketika lingkungan sekitar dijadikan sebagai sumber belajar, siswa tidak hanya belajar dari apa yang mereka baca, tetapi juga dari apa yang mereka lihat, dengar, dan lakukan secara langsung. Misalnya, taman sekolah dapat digunakan sebagai tempat pembelajaran untuk mengenal jenis tumbuhan. Secara teoritis pendekatan ini didukung oleh teori belajar konstruktivisme, yang menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan. Dalam konteks ini, lingkungan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai sumber informasi dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih kontekstual

dan aktif, yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai cara pemanfaatan lingkungan sekolah, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan guna memperoleh pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku referensi, jurnal ilmiah, dan artikel. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria: relevan dengan topik, bersumber dari penulis yang kredibel, serta terbit dalam rentang waktu 10 tahun terakhir guna menjamin kemutakhiran informasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil penelitian peneliti sebelumnya, bukan dari pengamatan langsung. Sumber

data sekunder adalah buku dan laporan ilmiah asli atau primer yang termasuk dalam artikel atau jurnal yang berkaitan dengan lingkungan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sumber belajar adalah sebuah sistem bahan dan situasi yang sengaja diciptakan dan dirancang untuk pembelajaran peserta didik secara individu. Oleh karena itu, konsep sumber belajar sangat luas dan mencakup segala sesuatu yang ada di dunia ini. Sebagai pendidik sangat penting untuk memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memilih sumber belajar yang tepat untuk proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidik harus memahami standar untuk memilih sumber belajar dengan mempertimbangkan hal-hal berikut: 1) Tujuan yang ingin dicapai yaitu ada sejumlah tujuan yang ingin dicapai, termasuk meningkatkan motivasi, meningkatkan pembelajaran, dan mengatasi berbagai masalah pembelajaran. 2) Ekonomis yaitu sumber belajar harus dapat diakses, mudah digunakan, dan bebas dari gangguan untuk memastikan efektivitas proses pembelajaran. 3) Praktis dan sederhana yaitu sumber belajar harus

sederhana, mudah dibawa, praktis, dan tidak mahal. 4) Mudah didapat yaitu sumber belajar yang baik ada di sekitar kita dan dapat diakses. 5) Fleksibel yaitu sumber belajar yang dapat digunakan dalam berbagai situasi dan kondisi. Pada dasarnya, berbagai sumber belajar tersebut tidak boleh digunakan secara parsial. Mereka dianggap sebagai komponen pembelajaran yang kuat yang dapat meningkatkan hasil belajar (Samsinar, 2019).

Pertama, jurnal yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SD Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru” yang ditulis oleh Toaini dalam jurnal *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* pada tahun 2023. Tema dan subjek penelitian yang relevan adalah salah satu alasan jurnal tersebut dipilih. Dalam jurnal ini penulis memaparkan betapa pentingnya peran guru dalam menggunakan metode yang baik dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan menumbuhkan keinginan mereka untuk mempelajari topik pelajaran. Penelitian ini

bertujuan untuk mengkaji pentingnya meningkatkan motivasi belajar IPA kelas V SDN Lagoa 05 Jakarta Utara melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keinginan siswa untuk belajar di lingkungan sekolah telah meningkat. Ini ditunjukkan dengan peningkatan tingkat motivasi siswa dari angket yang dibagikan kepada 40 responden di setiap siklus. Pada siklus I, tingkat motivasi sebesar 70,59% yang masih di bawah target, dan pada siklus II, tingkat motivasi sebesar 81,73%. Siswa memiliki motivasi yang lebih besar untuk belajar jika lingkungan sekolah digunakan dalam pembelajaran.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Anang Supriantoro dengan judul "Pengaruh Metode Bervariasi dan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah terhadap Peningkatan Hasil belajar IPA" dalam Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan pada tahun 2022. Relevansi penelitian ini terletak pada subjek dan rumusan masalah yang memanfaatkan lingkungan sekolah untuk memahami peta konsep tentang air dan kegiatan terkait daur air. Tujuan dari penelitian ini adalah

untuk mengetahui bagaimana berbagai metode pembelajaran dan pemanfaatan lingkungan sekolah berdampak pada hasil belajar IPA siswa kelas V di Gugus Sekolah 2 Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA, dengan korelasi angka 0,696 dengan hasil belajar. Ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki efektivitas yang sangat baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahid, Purnomo, dan Ulya (2020), keterlibatan guru dalam membuat kegiatan pembelajaran yang berbasis lingkungan sangat berpengaruh terhadap tingkat kreativitas siswa. Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi aktif dan kemampuan berpikir kritis serta analitis ketika mereka terlibat secara langsung dalam proses belajar yang menyenangkan dan bermanfaat. Ini menunjukkan bahwa menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran dapat mendorong pengalaman belajar yang bermakna

dan membangun kesadaran ekologis sejak usia dini.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nastiti, Eka Putri, dan Amirul Mukminin (2022) yang mengembangkan media pembelajaran berbasis lingkungan berupa permainan edukatif “ular tangga” untuk menjelaskan siklus hidup hewan. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep siswa, tetapi juga menumbuhkan minat belajar karena pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran IPA dapat dikemas secara kreatif dengan memanfaatkan lingkungan sebagai bagian integral dari media belajar.

Pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan juga selaras dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual, diferensiasi, dan berbasis proyek (Anggreana, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapi, Iswoyo, Hartini, 2022). Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah, guru dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi sesuai gaya belajar masing-masing serta mendorong pencapaian profil pelajar Pancasila.

Selain itu, kegiatan belajar yang dilaksanakan di luar ruang kelas, seperti observasi atau proyek lapangan sederhana, mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengurangi kejenuhan dalam belajar di kelas.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan berbagai cara untuk menggunakan lingkungan sekolah yang dapat secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah bukan hanya menjadi latar tempat belajar, melainkan juga dapat berfungsi sebagai media aktif yang mendorong partisipasi siswa secara langsung.

1. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa ketika siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar, keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar meningkat secara signifikan. Jika siswa diberi kesempatan untuk melihat, mempelajari, dan berinteraksi dengan lingkungan fisik sekolah, mereka

menunjukkan lebih banyak minat dan keinginan untuk banyak belajar. Ini berbeda dengan belajar konvensional di kelas. Kegiatan seperti ini membuat siswa merasa lebih terhubung dengan apa yang mereka pelajari karena memberikan mereka pengalaman dunia nyata yang relevan dan bermakna.

2. Metode Pembelajaran yang Variatif

Studi ini mengungkapkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar meningkat secara signifikan ketika mereka secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang mengarah pada peningkatan antusiasme dan motivasi, tidak seperti pembelajaran konvensional di kelas.

3. Lingkungan sebagai Sumber Informasi

Lingkungan sekitar sekolah memiliki potensi besar sebagai sumber informasi yang kaya dan autentik. Elemen-elemen seperti taman, kantin, tempat parkir, atau bahkan lalu lintas di sekitar sekolah dapat dijadikan objek kajian dalam berbagai

mata pelajaran, seperti IPA, IPS, atau PPKn. Dengan menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar, siswa belajar untuk mengamati fenomena secara langsung, menghubungkannya dengan konsep teori yang ada, serta membangun pemahaman yang lebih kontekstual dan aplikatif.

4. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar juga terbukti mampu mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Melalui kegiatan eksploratif di luar kelas, siswa ditantang untuk mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data melalui observasi, serta menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang mereka temukan. Proses ini menumbuhkan sikap ilmiah dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah secara logis. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan berpikir tingkat tinggi yang sangat

penting dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media lingkungan sebagai sumber belajar sangat efektif dalam membantu siswa memahami materi yang berkaitan dengan lingkungan. Pendekatan ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan di lapangan untuk mengenal objek pembelajaran dan penelitian secara nyata.

E. Kesimpulan

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar terbukti efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, aktif, dan bermakna dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pengamatan dan eksplorasi lingkungan sekitar. Pemanfaatan lingkungan sekolah dapat memperkaya proses pembelajaran IPA dan mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, serta kreativitas siswa.

Oleh karena itu, guru perlu mengoptimalkan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar yang fleksibel, praktis, dan mudah diakses dalam rangka menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). 済無No Title No Title No Title. 1–23.
- Anggreana, Ginanto, Felicia, Andiarti, Herutami, Alhapi, Iswoyo, Hartini, M. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 123.
- Belajar, S., & Sdn, D. I. (2023). *Uluuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*. 13, 75–84.
- Haryati, & Dini. (2016). Haryati. Dini. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3, 80–96.
<https://doi.org/10.24252/auladuna.v3i2a4.2016>
- Ikhsan, A., Sulaiman, S., & Ruslan, R. (2017). Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. *Elementary Education Research*, 2(4).
- Malik, M., Basri, M., & Tarman, T. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SD Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan

- Pujananting Kabupaten Barru. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 1718–1730. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.2430>
- Manurung, P. (2021). Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Hikmah*, 17(2), 115–127. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v17i2.96>
- Muliana, G. H. (2024). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar IPA-Biologi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(8), 1062-1071.
- Nastiti, S. H., Eka Putri, K., & Amirul Mukmin, B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga pada Materi Siklus Hidup Hewan Kelas IV Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 48–57. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.122>
- Pantiwati, Y. (2015). Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam lesson study untuk meningkatkan metakognitif. *Jurnal Bioedukatika*, 3(1), 27-32.
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar). *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Sulthon, S. (2017). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa MI. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1969>
- Suprpti, A. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar IPA melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar pada Siswa Kelas VII-A SMPN 1 Pilangkenceng Kabupaten Madiun. *Jurnal Pelita: Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu*, 1(2), 60–65. <https://doi.org/10.54065/pelita.1.2.2021.89>
- Supriantoro, A. (2022). Pengaruh Metode Bervariasi dan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah terhadap Peningkatan Hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 303–317. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v1i2.368>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wahid, F. S., Purnomo, M. A., & Ulya, S. M. (2020). Analisis Peran Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 38–42. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.247>
- Wulandari, F. (2020). Pemanfaatan

Lingkungan Sebagai Sumber
Belajar Anak Sekolah Dasar.
*Journal of Educational Review
and Research*, 3(2), 105.
[https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.
2158](https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2158)

Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., &
Syaza Kani Putri, Y. (2023).
Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Hasil Belajar
Peserta Didik (Literature
Review). *Jurnal Pendidikan Siber
Nusantara*, 1(1), 13–24.
[https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1
.14](https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14)